

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., Juariah, HM., Shabdin, ML & Abol, MAB. 2011. Fecundity of Blue Swimming Crab, *Portunus Pelagicus* Linnaeus, 1758 From Sematan Fishing District, Sarawak Coastal Water of South China Sea. *Borneo J. Resour. Sci. Tech* 1: 46-51
- Agus, SB., Nimmi, Z, Adriani, S & Tarlan, S. 2016. Distribusi Spasial Rajungan (*Portunus pelagicus*) Pada Musim Timur di Perairan Pulau Lancang, Kepulauan Seribu. *Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)* vol. 21, no. 3: 209-218
- Basri, MI., La, S & Yusnaini. 2017. Aspek Biologi Reproduksi Sebagai Dasar Pengelolaan Sumberdaya Rajungan (*Portunus pelagicus* Linn 1758) di Perairan Toronipa, Konawe. *Sains dan Inovasi Perikanan* vol. 1, no. 2: 16-25
- Baso, A. 2009. Marketing and Production of Blue Swimming Crab (*Portunus pelagicus*) in South Sulawesi. *Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan Kawasan Indonesia Timur*.
- Dokumentasi Pribadi, 2019. Daerah Perairan Sibulue Kabupaten Bone. Bone. Sulawesi Selatan.
- Edi, HSW., Ali, D & Sri, R. 2018. Beberapa Aspek Biologi Reproduksi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Betahwalang Demak. *Kelautan Tropis* vol. 21, no. 1:55–60
- Erlinda, S., La, S & Nur, I. 2016. Makanan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Lakara Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. *Manajemen Sumber Daya Perairan* vol. 1, no. 2: 131-140
- Ernawati, T., Mennofatria, B & Yonvitner. 2014. Biologi Populasi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Sekitar Wilayah Pati, Jawa Tengah. *Widya Riset Perikanan Tangkap (BAWAL)* vol. 6, no. 1: 31-40
- Fretes, SYD., Ihsan & Hasrun. 2019. Budidaya Rajungan Dalam Keramba Jaring Ditenggelamkan Secara Terpadu di Perairan Kecamatan Sigeri Kabupaten Pangkep. *Journal of Indonesian Tropical Fisheries*, vol. 2, no. 2
- Fujaya, Y., Andi, AH., Dody, D., Alimuddin, A & Akbar, MT. 2019. Analysis of genetic diversity and reproductive performance of the Blue Swimming Crab (*Portunus pelagicus*) from several waters in Indonesia. *Bioflux*, vol. 12, issue 6.
- Gonzales, RMP dan Harold, MM. 2017. Effects of net height of crab entangling nets on the capture of targeted economically important portunid species and non-target species. *Japanese Society of Fisheries Science*
- Hamid, A., Yusli, W., Djamar, TFLB & Ety, R. 2015. Fekunditas dan Tingkat Kematangan Gonad Rajungan (*Portunus pelagicus*) Betina Mengerami Telur di Teluk Lasongko, Sulawesi Tenggara. *BAWAL* vol. 7, no. 1: 43-50
- Hartanto, N., Marwan, EN., Sabaruddin, S., Suciati, U & Andi, SB. 2017. Petunjuk Teknis Produksi Benih Rajungan (*Portunus pelagicus*). Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Sulawesi Selatan
- Hassan, M., Mohd, FHAB., Kismiyati., Sri, S & Mohd, IZ. 2019. Occurrence of Pedunculate Barnacle, *Octolasmis* spp. in Blue Swimming Crab, *Portunus pelagicus*. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan* vol. 11, no. 1: 1-8

- Hermanto, DT. Sulistiono & Etty, R. 2019. Studi Beberapa Aspek Reproduksi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Mayangan, Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Biospecies* vol. 12, no. 1: 1-10
- Hisam, F. Sukree, H. Mhd Ikhwanuddin., Nik, ANA., Muhamad, N & Marina, H. 2018. Study on the reproductive biology of the blue swimming crab, *Portunus pelagicus* females from Pattani coastal waters, Thailand. *AAFL Bioflux* vol. 11, no. 6: 1776-1791
- Ihsan., Asbar & Asmidar. 2019. Kajian Kesesuaian Lingkungan Perairan untuk Budidaya Rajungan Dalam Karamba Jaring Ditenggelamkan di Perairan Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan VI Universitas Hasanuddin. Makassar
- Info Karikan. 2010. Nasional Single Windows (NSW) Resmi di Berlakukan di Indonesia. *Jendela Informasi Karantina Ikan*. Edisi 7 vol. 1
- Iromo, H. 2019. Pengembangan Budi Daya Kepiting Bakau di Kaltara. Yogyakarta: Deepublish
- Izzah, N. Anbi, SI. Eddy, N & Seto, SPR. 2019. Pengaruh Pemberian Pakan Mikro Terhadap Pertumbuhan Larva Rajungan (*Portunus pelagicus*). *Journal of Aquaculture and Fish Health* vol. 8, no. 1: 40-45
- Jumaisa, Muhammad, I. & Oce A. 2016. Pengaruh Salinitas Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Juvenil Rajungan (*Portunus pelagicus*). *Media Akuatika* vol. 1, no. 2: 94-103
- Juwana, S. 1992. Produksi Benih Kepiting (*Portunus trituberculatus*) Pada Beberapa Hatchery di Jepang. *Oseana* vol. XVII, no. 1 : 31-44
- Kembaren, DD. Tri, E dan Suprpto. 2012. Biologi dan Parameter Populasi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Bone dan Sekitarnya. *Penelitian Perikanan Indonesia* vol. 18, no. 4: 273-281
- Kizhakudan, J & Loveson, LE. 2017. *Portunus pelagicus*. RC RCof CMFRI, Chennai: 201-207
- Kordi, M.G.H. 2009. Budi Daya Perairan. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Kordi, MGH & Andi, T. 2010. Pembenihan Ikan Laut Ekonomis Secara Buatan. Yogyakarta: ANDI
- Kusuma, BT & Dian, MD. 2017. Peran Kebijakan dan Lembaga Perikanan Dalam Pengelolaan Rajungan (*Portunus pelagicus*) Sehingga Menjadi Perikanan Yang Berkelanjutan. Prosiding Simposium Nasional Krustasea: 67-77.
- Mawaluddin, Halili & Ratna, DP. 2016. Komposisi ukuran kepiting Rajungan (*Portunus pelagicus*) Berdasarkan Fase Bulan di Perairan Lakara, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. *Manajemen Sumber Daya Perairan* vol. 1, no. 3: 299-310
- Muhammad, S. Irfan, I & Eko, GS. 2014. Pemberdayaan Tujuh (Saptagon/Heptagon) Akses Rumah Miskin, Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Untuk Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Ningrum, VP. Abdul, G & Churun, A. 2015. Beberapa Aspek Biologi Perikanan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Betahwalang dan Sekitarnya. *Saintek Perikanan* vol. 11, no. 1: 62-71

- Nugraheni, D.I. Achmad, F & Yonvitner. 2015. Variasi Ukuran Lebar Karapas dan Kelimpahan Rajungan (*Portunus pelagicus* Linnaeus) di Perairan Kabupaten Pati. Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis vol. 7, no. 2: 493-510
- Nurchayono, E. Ilham, U & Marwan. 2017. Panduan Teknis Budidaya Rajungan di Tambak (*Portunus pelagicus*). Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Sulawesi Selatan
- Oniam, V. Likhit, C & Wasana, A. 2012. Reproductive Performance and Larva Quality of Blue Swimming Crab (*Portunus pelagicus*) Broodstock, Fed with Different Feeds. Songklanakarin J.Sci. technol vol. 34, no. 4: 381-386.
- Panggabean, M.G.L. Sri, J & Indra, S. 1982. Pengamatan Burayak Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Lembaga Oseanologi Nasional-LIPI. Oseanologi di Indonesia. No. 15: 37-50
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 56/Permen-Kp/2016. 2016. Larangan Penangkapan dan/atau Pengeluaran Lobster (*Panulirus* spp.), Kepiting (*Scylla* spp.) dan Rajungan (*Portunus* spp.) Dari Wilayah Negara Republik Indonesia Jakarta. Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pasal 4 ayat 1.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 12/Permen-Kp/2020. 2020. Pengelolaan Lobster (*Panulirus* spp.), Kepiting (*Scylla* Spp.), dan Rajungan (*Portunus* Spp.) di Wilayah Negara Republik Indonesia. Pasal 8 ayat 1
- Prastyanti, K.A. Ayi, Y. Sunarto & Yuli, A. 2017. Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Larva Rajungan (*Portunus pelagicus*) Melalui Pemberian Nauplius Artemia Yang Diperkaya Dengan Minyak Ikan dan Minyak Jagung. *International Journal of Agriculture System* vol. 7, no. 3: 51-55
- Prasetyo, G.D. Aristi, D.P.F & Taufik, Y. 2014. Analisis Daerah Penangkapan Rajungan (*Portunus pelagicus*) Berdasarkan Perbedaan Kedalaman Perairan Dengan Jaring Arad (*Mini trawl*) di Perairan Demak. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* vol. 3, no. 3: 257-266
- Ruliaty, L. 2017. Petunjuk Teknis Teknik Produksi Benih dan Baby Crab Rajungan (*Portunus pelagicus*). Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Safaie, M., Pazooki, J., Kiabi, B & Shokri, M.R. 2013. Reproductive biology of blue swimming crab, *Portunus segnis* (Forsk., 1775) in coastal waters of Persian Gulf and Oman Sea, Iran. *Iranian Journal of Fisheries Sciences* vol. 12, no. 2: 430-444
- Samuel N. J and P. Soundarapandian. 2009. Embryonic Development of Commercially Important Portunid Crab *Portunus sanguinolentus* (Herbst). *International Journal of Animal and Veterinary Advances* vol. 1, no. 2: 32-38
- Santoso, D. Karnan. Japa, L & Raksun. 2016. Karakteristik Bioekologi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Dusun Ujung Lombok Timur. *Biologi Tropis* vol. 16, no. 2:94-105
- Sinaga, S. Cut, M. & Siti, K. 2019. Pengaruh Stimulasi Molting Yang Berbeda Terhadap Tingkat Kematangan Gonad dan Penetasan Telur Rajungan (*Portunus Pelagicus*). Seminar Nasional Ke-IV Fakultas Pertanian Universitas Samudra. <https://ejurnalunsam.id/index.php/psn>

- Soundarapandian, P and Tamizhazhagan, T. 2009. Embryonic Development of Commercially Important Swimming Crab *Portunus pelagicus* (Linnaeus). Current Research Journal of Biological Sciences vol. 1, no. 3: 106-108
- Sugianti, B. Enjang, H.H. Awliya, P.A., Sri, R & Yeni, A. 2014. Daftar Crustacea Yang Berpotensi Sebagai Spesies Asing Invasif di Indonesia. Cetakan ke 2 (Edisi Revisi). Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Suharyanto, Suwardi, T & Sulaeman. 2008. Pengaruh Padat Tebar Selter Rumput Laut (*Gracillaria* sp) Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Tambak. Jurnal Perikanan (J. FISH. Sci) vol. X, no. 2: 290-299
- Suherman, S.P. 2013. Identifikasi Morfologi, Molekuler dan Tingkat Serangan Ektoparasit *Octolasmis* spp Pada Kepiting Bakau *Scylla* spp di Perairan Sulawesi Selatan. Program Pascasarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Sulistiono. Suzana, R. Fadly, Y.T. & Muslihuudin. 2008. Kematangan Gonad Kepiting Kelapa (*Birgus latro*) di Pulau Pasoso, Sulawesi Tengah. Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia. Jilid 15, Nomor 2: 127-134
- Sunarto., Dedi, S., Ety, R., Sulaeman, M. 2010. Performa Pertumbuhan dan Produksi Rajungan (*Portunus pelagicus*) Perairan Pantai Kabupaten Brebes. Omni-Akuatika vol. IX, no. 11: 70-77
- Sunarto. 2012. Karakteristik Bioekologi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Laut Kabupaten Brebes. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Suryakomara, A. 2013. Keragaan Reproduksi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Lampung Timur. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Tanti, J.T.H.Y & Laksmi, S. 2010. Teknik Pemeliharaan Benih Rajungan (*Portunus pelagicus* Linn.) di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara Kabupaten Jepara Propinsi Jawa Tengah. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan vol. 2, no. 1.
- Tenriware. 2013. Analisis Hasil Tangkapan Kepiting Rajungan (*Portunus pelagicus*) dan Udang Putih (*Peneaus marguiensis*) Pada Alat Tangkap Sero di Habitat Berbeda. Harpodon Borneo vol. 6, no. 2: 135-142
- Tharieq, M.A. Sunaryo. & Adi, S. 2020. Aspek Morfometri dan Tingkat Kematangan Gonad Rajungan (*Portunus pelagicus*) Linnaeus, 1758 (Malacostraca:Portunidae) di Perairan Betahwalang Demak. Journal of Marine Research vol. 9, no. 1: 25-34
- Trijuno, D.D. Yushinta, F. Agviranti. & Syamsurya, M. 2015. Quality of Blue swimming crab *Portunus pelagicus* Larvae from Domesticated Broodstock. Aquacultura Indonesiana vol. 16, no. 1: 22-28
- Wibowo, N.G.A. Chrisna, A.S. & Ibnu, P. 2019. Biologi Rajungan *Portunus pelagicus* Linnaeus, 1758 (Crustacea: Portunidae) Ditinjau Dari Aspek Distribusi Ukuran dan Parameter Pertumbuhan di Perairan Rembang, Jawa Tengah. Journal of Marine Research vol. 8, no. 4: 402-408
- Wulandari, W.R. Herry, B. & Asriyanto. 2014. Analisis Perbedaan Kedalaman dan Substrat Dasar Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan (*Swimming crab*) Dengan Arad Rajungan di Perairan Wedung, Demak. Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology vol. 3, no. 4: 85-93

# LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Data morfometrik rajungan (*Portunus pelagicus*)

a. Hasil pengukuran telur berwarna orange

Kode Sampel	Karapaks Induk			Berat Induk + Telur (g)	Berat Induk (g)	Berat Telur (g)	Fekunditas	Massa Telur Indeks	Berat Setiap Telur	Diameter Telur	Jumlah larva	HR %	
	Panjang (cm)	Lebar (cm)											
		Luar	Dalam										
Orange 1	5.7	13	10.1	147.4	128.2	19.2	1,166,667	0.15	1.64571E-05	1.64	0.270	211,142	18
Orange 2	5.79	12.7	9.8	138.2	115.6	22.6	954,667	0.20	2.36732E-05	2.36	0.300	171,158	18
Orange 3	5.8	13.4	10.5	162.6	132.4	30.2	722,000	0.23	4.18283E-05	4.18	0.310	274,743	38
Orange 4	5.9	13.5	10.7	177.1	151	26.1	560,000	0.17	4.66071E-05	4.66	0.270	223,724	40
Orange 5	4.6	10.5	8.2	80.6	66.9	13.7	1,266,000	0.20	1.08215E-05	1,08	0.280	42,222	3
Orange 6	5.9	13.2	10.6	170.8	145.3	25.5	1,391,333	0.18	1.83277E-05	1.83	0.270	207,237	15
Orange 7	4.1	9.8	7.4	62	53.6	9	1,101,333	0.17	8.17192E-06	8.17	0.280	198,548	18
Orange 8	5.4	13.4	10.2	152.9	134.4	18.5	788,000	0.14	2.34772E-05	2.34	0.290	288,678	37
Orange 9	5.2	11.9	9.3	114	98	16	802,000	0.16	1.99501E-05	1.99	0.270	214,531	27
Orange 10	4.9	11.1	8.7	73.6	60	13.6	583,333	0.23	2.33143E-05	2.33	0.300	64,401	11
<b>Rata-rata</b>	5.329	12.25	9.55	127.92	108.54	19.44	933533	0.18	0.00	3.28	0.284	189,638	22.47
<b>SD</b>	0.62	1.35	1.12	42.55	36.59	6.63	288379	0.03	0.00	2.11	0.015	79,890	12.39

b. Hasil pengukuran telur berwarna coklat

Kode Sampel	Karapaks Induk			Berat Induk + Telur (g)	Berat Induk (g)	Berat Telur (g)	Fekunditas	Massa Telur Indeks	Berat Setiap Telur	Diameter Telur	Jumlah larva	HR %	
	Panjang (cm)	Lebar (cm)											
		Luar	Dalam										
Coklat 1	6.5	14.2	11.4	219.1	175.2	43.9	816,667	0.25	5.37551E-05	5.37	0.300	96,867	12
Coklat 2	5.7	12.2	9.8	139.3	109.2	30.1	854,000	0.28	3.52459E-05	3.52	0.290	214,762	25
Coklat 3	7	14.5	11.6	245.5	197.7	47.8	1,062,667	0.24	4.49812E-05	4.49	0.300	151,383	14
Coklat 4	6.4	12.5	10.3	160.6	132.1	28.5	865,333	0.22	3.29353E-05	3.29	0.320	164,611	19
Coklat 5	6.2	12.3	10	146	119.2	26.8	210,667	0.22	0.000127215	12.7	0.310	173,223	82
Coklat 6	5.3	10.9	8.8	88.1	74.4	13.7	912,667	0.18	1.5011E-05	1.5	0.300	223,380	24
Coklat 7	5.3	12	9.5	121.2	96.7	24.5	990,667	0.25	2.47308E-05	2.47	0.270	29,426	3
Coklat 8	4.7	10.7	8.8	83.9	72.6	11.3	1,271,333	0.16	8.88831E-06	8.88	0.280	128,983	10
Coklat 9	4.5	9.8	8	63.9	56.4	7.5	1,150,667	0.13	6.51796E-06	6.51	0.290	95,659	8
Coklat 10	6.1	12	10.9	129.1	107.4	21.7	321,333	0.20	6.75312E-05	6.75	0.300	179,976	56
<b>Rata-rata</b>	5.77	12.11	9.91	139.67	114.09	25.58	845600	0.21	0.00	5.55	0.296	145827	25.44
<b>SD</b>	0.81	1.46	1.18	57.69	44.81	13.11	337683	0.05	0.00	3.35	0.014	59455	24.82

c. Hasil pengukuran telur berwarna hitam

Kode Sampel	Karapaks Induk			Berat Induk + Telur (g)	Berat Induk (g)	Berat Telur (g)	Fekunditas	Massa Telur Indeks	Berat Setiap Telur	Diameter Telur	Jumlah larva	HR %	
	Panjang (cm)	Lebar (cm)											
		Luar	Dalam										
Hitam 1	6.5	13.8	10.9	205.4	160.1	45.3	374,667	0.28	0.000120907	12	0.280	226,333	60
Hitam 2	6.6	13.9	11.4	219.7	175	44.7	830,667	0.26	5.38122E-05	5.38	0.330	191,333	23
Hitam 3	5.8	12.4	9.5	136.3	108.1	28.2	755,333	0.26	3.73345E-05	3.73	0.290	186,667	25
Hitam 4	6.3	13	10.5	147.7	127.3	20.2	821,333	0.16	2.45942E-05	2.45	0.310	254,333	31
Hitam 5	6.3	13	10.3	145.4	137.2	8.2	670,000	0.06	1.22388E-05	1.22	0.310	205,333	31
Hitam 6	10.5	13	10.2	164	130.9	33.1	864,000	0.25	3.83102E-05	3.83	0.300	217,000	25
Hitam 7	6.2	13.2	11	166.2	156.9	9.3	188,667	0.06	4.92932E-05	4.92	0.280	154,707	82
Hitam 8	5.5	11.2	8.2	111.5	92.9	18.6	827,000	0.20	2.24909E-05	2.24	0.300	155,588	19
Hitam 9	6.3	13.4	10.5	137.2	122.1	15.1	613,333	0.12	2.46196E-05	2.46	0.300	94,611	15
Hitam 10	5.6	12	9.2	116.5	96.4	20.1	898,000	0.21	2.23831E-05	2.23	0.320	132,456	15
<b>Rata-rata</b>	6.56	12.89	10.17	154.99	130.69	24.28	684300	0.19	0.00	4.05	0.302	181836	32.59
<b>SD</b>	1.43	0.83	0.96	35.15	27.40	13.27	233,413	0.08	0.00	3.08	0.016	47853	21.69



## Lampiran 2. Alat dan bahan yang digunakan selama penelitian

### A. Alat penelitian



Timbangan analitik



Mikroskop mengukur diameter telur



Mikroskop mengukur fekunditas



Jangka sorong



Alat bedah



Aerator



Botol sampel



Kaca preparat



Cawan petri



Counter



Ember

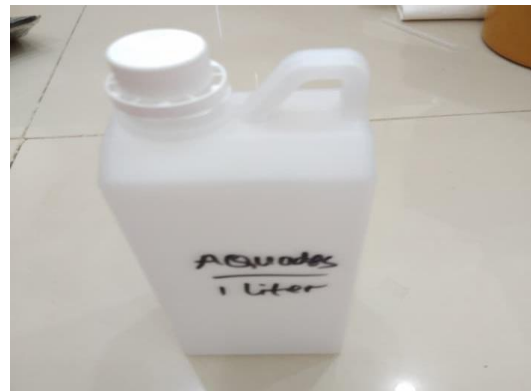


Gelas ukur

B. Bahan penelitian



Larutan gilson



Aquadec



Lebar karapaks induk rajungan bertelur orange



Bertelur berwarna orange



Lebar karapaks induk rajungan bertelur coklat



Bertelur berwarna coklat



Lebar karapaks induk rajungan bertelur hitam



Bertelur berwarna hitam